

Research Article

**Analysis of Trusted Deposits at BPRS HIK Parahyangan KCP
Indramayu: Advantages and Contributions to Empowering the
Community's Economy**

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawwan@gmail.com

Nisaul Isti'ani

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: nisaulistiani@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Aimmah: Social Sciences Journal

Received : June 12, 2025

Revised : July 6, 2025

Accepted : July 20, 2025

Available online : August 8, 2025

How to Cite: Didik Himmawan, & Nisaul Isti'ani. (2025). Analysis of Trusted Deposits at BPRS HIK Parahyangan KCP Indramayu: Advantages and Contributions to Empowering the Community's Economy. Aimmah: Social Sciences Journal, 1(4), 81–87. <https://doi.org/10.63738/aimmah.v1i4.16>

Abstract

Fundraising is the main function of Islamic banks. BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Parahyangan is an Islamic bank that follows sharia principles. One of the fundraising products at BPRS HIK Parahyangan is Sipanan Amanah. This trust deposit has several advantages, one of which is a light deposit, so that people with low incomes can use Amanah deposits. In addition, the role of BPRS HIK Parahyangan is not only as an institution that collects funds but also as a tool to encourage welfare and empower the economy of the people. The method used in this study uses a qualitative descriptive method by means of observation and interviews. The purpose of this study is to find out the advantages and contributions to the empowerment of the people in Amanah savings products at BPRS HIK Parahyangan KCP Indramayu. The results of this study explain the advantages of trust deposit products at BPRS HIK Parahyangan whose services are easy and safe. As well as contributing to the empowerment of the people.

Keywords: BPRS HIK Parahyangan, Excellence, Empowerment of the People, Amanah Savings.

Analisis Simpanan Amanah Pada BPRS HIK Parahyangan KCP Indramayu: Keunggulan dan Kontribusi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat

Abstrak

Penghimpunan dana merupakan fungsi utama pada bank syariah. BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Parahyangan merupakan bank syariah yang mengikuti prinsip-prinsip syariah. salah satu produk penghimpun dana pada BPRS HIK Parahyangan ini adalah Simpanan Amanah. pada simpanan amanah ini memiliki beberapa keunggulan salah satunya yaitu setoran yang ringan, sehingga masyarakat yang berpenghasilan rendah bisa menggunakan simpanan amanah. selain itu, peran BPRS HIK Parahyangan ini bukan hanya sebagai lembaga yang menghimpun dana tetapi juga sebagai alat mendorong kesejahteraan dan memperdayakan ekonomi umat. metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keunggulan dan kontribusi terhadap pemberdayaan umat pada produk simpanan Amanah di BPRS HIK Parahyangan KCP Indramayu. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang keunggulan-keunggulan produk simpanan amanah di BPRS HIK Parahyangan yang layanannya mudah dan aman. Serta berkontribusi terhadap pemberdayaan umat.

Kata Kunci: BPRS HIK Parahyangan, Keunggulan, Pemberdayaan umat, Simpanan Amanah.

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mencerminkan kebutuhan masyarakat akan alternatif sistem perbankan yang sejalan dengan prinsip syariah, selain memberikan layanan perbankan/keuangan yang sehat. Perkembangan informal industri keuangan syariah dimulai sebelum terbentuknya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan syariah di Indonesia. sebelum tahun 1992, didirikan beberapa perusahaan keuangan non-bank yang memperkenalkan konsep bagi hasil dalam operasionalnya. hal ini menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga keuangan yang dapat memberikan layanan keuangan sesuai syariah (Choir, 2011).

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara bergantung pada lembaga keuangan khususnya bank. Lembaga keuangan suatu negara memainkan peran penting dalam kegiatan perekonomian. Salah satunya adalah peran strategis bank: perannya sebagai lembaga yang dapat menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Rianto, 2012).

Dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, ditegaskan bahwa, Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi (intermediary institution) yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan ke masyarakat yang kekurangan dana, disamping sebagai lembaga yang memiliki fungsi sosial (Muhammad, 2004). Oleh karena itu perbankan syariah mempunyai kedudukan yang sangat strategis untuk turut menggerakkan sektor riil dalam rangka meningkatkan laju perekonomian dan pembangunan di Indonesia.

Perkembangan dunia perbankan Indonesia antara lain dipengaruhi oleh berdirinya bank syariah. Menurut Afriyani dan Anto, perkembangan bank syariah di Indonesia tidak lepas dari peran penting mereka dalam perekonomian, terutama memenuhi misi pemilik dana dan menyalurkan dana kepada usaha-usaha yang sangat produktif, khususnya usaha menengah, kecil dan mikro (UMKM) (Afriyani et al., 2017). Salah satu bank yang

berasaskan prinsip syariah di Indonesia adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Salah satunya BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan memiliki 19 cabang. BPRS HIK Cabang Parahyangan Indramayu merupakan cabang ke-18 dan kantor pusatnya berlokasi di Bandung.

Keberadaan BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian umat Islam, khususnya kelompok masyarakat lemah yang umumnya tinggal di pedesaan, serta mendorong kegiatan perekonomian umat Islam dalam semangat ukhuwah Islamiyah. Meningkatkan jumlah penduduk dan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai (Sudarsono, 2007).

Produk Simpanan Amanah adalah Tabungan wadiah yang menawarkan beberapa keunggulan yaitu menyesuaikan dengan Masyarakat yang berpendapatan rendah untuk menggunakan simpanan Amanah, karena setoran ringan serta sesuai prinsip syariah, tanpa bunga, keamanan terjaga, pengelolaan yang amanah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai strategi pengelolaan dan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi umat pada simpanan Amanah di BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Parahyangan KCP Indramayu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta dan peristiwa secara mendalam sesuai dengan kondisi nyata yang ditemukan selama proses penelitian di lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Harta Insan Karimah (HIK) Parahyangan Kantor Cabang Indramayu, yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 114, Kelurahan Lemahmekar, Indramayu, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan mengenai fakta serta kejadian yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik lapangan, di mana proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi serta wawancara dengan pihak founding yang bekerja di BPRS HIK Parahyangan KCP Indramayu. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui interaksi dan pengamatan langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keunggulan Simpanan Amanah

BPRS HIK Parahyangan yang merupakan salah satu Bank Syariah yang ada saat ini dengan memiliki fungsi yang sama, memiliki beberapa produk Penghimpunan dan Penyaluran Dana untuk nasabahnya. Salah satu produk penghimpun dana yang ada di BPRS HIK Parahyangan yaitu Simpanan Amanah. Simpanan Amanah merupakan Tabungan wadiah yang dapat diambil kapan saja, tidak ada imbalan yang disyaratkan dalam bentuk pemberian sukarela dari pihak bank.

Adapun Peraturan Bank Indonesia tentang Sertifikat Wadiah Bank Indonesia menyebut Wadiah sebagai perjanjian penitipan dana antara pemilik dana dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut. Salah satu instrumen keuangan penting dalam perbankan syariah adalah konsep wadiah, sebuah prinsip yang menetapkan landasan bagi pengelolaan dana nasabah dengan prinsip keamanan dan keadilan. Wadiah memainkan peran kunci dalam membangun sistem perbankan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, menggantikan praktek-praktek ribawi yang tidak diperbolehkan menurut hukum syariah. Wadi'ah berasal dari bahasa Arab, artinya

“penitipan” atau “Amanah”. Akad wadiah merupakan salah satu akad yang digunakan dalam kegiatan penghimpunan dana pada perbankan syariah. (Murdadi, 2000).

Sesuai dengan Fatwa DSN MUI No.02/DSN-MUI-IV/2000 tentang ketentuan umum Tabungan, dalam produk Tabungan dengan berdasarkan prinsip wadī'ah dijelaskan bahwa tidak ada kewajiban bagi pihak yang menitipkan (nasabah) untuk memberikan suatu imbalan apapun kepada yang dititipi (Bank Syariah).

Dalam persaingan dunia Perbankan sedang berlomba menarik nasabah dengan menyajikan produk yang benar-benar dapat memberikan kepuasan yang signifikan. Konsumen akan memilih produk yang terbaik dari banyak pilihan yang sangat kompetitif. Oleh karena itu Bank harus memiliki kualitas produk yang baik untuk menarik minat masyarakat. Kualitas produk merupakan kemampuan produk untuk menampilkan fungsinya, hal ini termasuk waktu kegunaan dari produk, keandalan, kemudahan dalam penggunaan dan perbaikan, dan nilai-nilai yang lainnya.

Salah satu tujuan dari pelaksanaan kualitas produk adalah untuk mempengaruhi nasabah dalam menentukan pilihannya untuk menggunakan produk, sehingga memudahkan nasabah dalam pengambilan keputusan menabung (Djunaedi, 2016).

Berikut adalah beberapa Keunggulan yang ada di Simpanan Amanah pada BPRS HIK Parahyangan ini yaitu:

1. Adanya bonus/bagi hasil yang menguntungkan

Bagi hasil yang menguntungkan dalam prinsip bank syariah adalah konsep pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak dalam suatu kegiatan usaha. Sehingga menghindari unsur riba dan memastikan keadilan dalam hubungan keuangan.

2. Bebas biaya administrasi

Nasabah tidak dikenakan biaya tambahan secara rutin, seperti biaya bulanan atau biaya pemeliharaan rekening, yang biasanya diberlakukan pada jenis tabungan konvensional.

3. Pick up service (layanan antar jemput)

Pick up service dalam layanan Simpanan Amanah di BPRS HIK Parahyangan adalah fasilitas di mana pihak bank memberikan layanan penjemputan setoran tabungan atau pembayaran langsung dari lokasi nasabah, seperti rumah, kantor, atau tempat usaha. Layanan ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah, terutama mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau kesulitan untuk datang langsung ke kantor cabang bank.

4. Aman

Aman dalam Simpanan Amanah di BPRS HIK Parahyangan mengacu pada jaminan keamanan terhadap dana yang disimpan oleh nasabah. Prinsip ini mencakup berbagai aspek, baik dari sisi keuangan, operasional, maupun syariah, sehingga nasabah merasa tenang dan yakin bahwa simpanan mereka dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip syariah.

5. Setoran Ringan

Nasabah dapat memulai tabungan atau menyetor dana dengan jumlah nominal yang terjangkau. Setoran awal pada simpanan Amanah ini minimal Rp.30.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp.10.000. Dengan adanya setoran ringan untuk simpanan Amanah ini memberikan kemudahan bagi berbagai kalangan Masyarakat termasuk yang memiliki pendapatan kecil atau sedang untuk menyimpan dana mereka agar tetap bisa menabung secara rutin.

Melalui keunggulan ini, BPRS HIK Parahyangan dapat memastikan bahwa Simpanan Amanah tidak hanya menjadi produk keuangan yang berprinsip syariah tetapi juga memberikan kemudahan bagi nasabah dan masyarakat luas.

Simpanan Amanah Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat

BPRS HIK Parahyangan digunakan tidak hanya sebagai sarana menabung tetapi juga sebagai alat untuk mendorong kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Simpanan ini dikelola sesuai prinsip syariah yang adil, transparan, dan tanpa riba, sehingga memiliki nilai spiritual dan ekonomi yang signifikan bagi umat.

Dengan setoran ringan dan tanpa biaya administrasi, Simpanan Amanah mempermudah masyarakat, terutama dari kalangan menengah ke bawah, untuk mulai menabung. Kebiasaan ini membantu menciptakan stabilitas ekonomi rumah tangga dan meningkatkan kesadaran finansial. Dengan menyediakan layanan perbankan yang sesuai syariah, Simpanan Amanah menjadi alternatif bagi umat Islam yang ingin menghindari transaksi berbasis riba. Ini memperkuat ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

Islam sangat memperhatikan kualitas dan kesucian komoditas konsumsi yang termanifestasi dalam Al-Qur'an dan Hadist, karena itu kepuasan (kesejahteraan) seorang konsumen muslim sangat ditentukan oleh kadar kehalalan dan keharaman komoditas konsumsi. Ketika seorang konsumen muslim dihadapkan pada pilihan komoditas halal haram, maka sebagai muslim dia harus mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan komoditas halal saja agar dapat meraih masalah secara optimal. Artinya ketika seorang muslim memiliki pendapatan yang sudah dikurangi dengan pengeluaran di jalan Allah SWT, maka seluruh pendapatannya itu harus dibelanjakan hanya untuk komoditas halal (disebut *corner solution*) (Elvira, 2016).

Layanan seperti *pick-up service* memungkinkan masyarakat yang berada di daerah terpencil atau sibuk untuk tetap memiliki akses terhadap layanan keuangan syariah. Dengan demikian, produk ini mendorong inklusi keuangan yang lebih luas.

Selain memberikan manfaat ekonomi seperti keamanan dana dan bagi hasil, Simpanan Amanah juga memberikan nilai spiritual karena pengelolaannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang membawa keberkahan bagi nasabah.

Sebagian keuntungan dari pengelolaan dana dalam Simpanan Amanah dapat dialokasikan untuk program sosial, seperti bantuan kepada fakir miskin atau pendanaan pendidikan. Dengan cara ini, Simpanan Amanah tidak hanya menguntungkan individu tetapi juga memperkuat solidaritas umat.

Simpanan Amanah yang dimiliki oleh BPRS HIK Parahyangan adalah cerminan konkret dari integrasi nilai-nilai syariah dalam layanan keuangan. Produk ini tidak hanya menawarkan fungsi sebagai tempat menyimpan dana, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan yang dirancang untuk mendukung kebutuhan ekonomi, sosial, dan spiritual masyarakat. Dengan mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, serta kesejahteraan, Simpanan Amanah mampu menjadi solusi keuangan yang inklusif dan relevan bagi berbagai kalangan. Fitur-fitur unggulan seperti setoran ringan, bebas biaya administrasi, dan layanan yang fleksibel membuat produk ini dapat diakses dengan mudah, termasuk oleh masyarakat dengan penghasilan rendah atau terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa Simpanan Amanah tidak hanya berorientasi pada manfaat ekonomi, tetapi juga pada upaya menciptakan kesetaraan akses layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Melalui pengelolaan dana yang produktif, dukungan terhadap UMKM, dan komitmen terhadap kesejahteraan kolektif, Simpanan Amanah menjadi instrumen strategis

dalam menciptakan kemandirian ekonomi umat yang berkelanjutan, penuh manfaat, dan berkah.

Sebagai produk keuangan berbasis syariah, Simpanan Amanah juga membawa misi spiritual yang penting. Prinsip-prinsip syariah yang diterapkan memastikan bahwa setiap proses pengelolaan dana dilakukan dengan nilai-nilai keberkahan, keadilan, dan kesetaraan. Dalam jangka panjang, produk ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana keuangan yang inovatif tetapi juga sebagai alat strategis dalam menciptakan kemandirian ekonomi umat. Dengan berpegang pada visi untuk menciptakan kesejahteraan bersama, Simpanan Amanah di BPRS HIK Parahyangan menjadi instrumen yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga memberdayakan masyarakat secara menyeluruh, menciptakan dampak positif yang signifikan, dan berkontribusi pada pembangunan umat yang lebih baik.

KESIMPULAN

Simpanan amanah ini dilengkapi dengan fitur setoran yang ringan serta bebas dari biaya administrasi, menjadikannya mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang memiliki penghasilan rendah. Keunggulan ini berperan penting dalam mendorong terciptanya inklusi keuangan yang lebih luas, sehingga setiap individu, tanpa memandang tingkat pendapatannya, dapat menikmati layanan dari BPRS HIK Parahyangan.

Dengan adanya berbagai fitur unggulan ini, BPRS HIK Parahyangan berhasil memastikan bahwa Simpanan Amanah bukan hanya sekadar produk keuangan yang berbasis pada prinsip syariah, tetapi juga mampu menghadirkan kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah serta masyarakat secara luas.

Kontribusi Simpanan Amanah terhadap pemberdayaan ekonomi umat tercermin pada peningkatan literasi keuangan syariah, penyediaan dana bagi pengembangan UMKM, serta pengelolaan dana yang mendukung program sosial untuk kesejahteraan umat. Produk ini tidak hanya memberi keuntungan ekonomis, tetapi juga membawa keberkahan bagi nasabah, karena pengelolaannya sesuai dengan prinsip syariah yang menjauhkan riba dan ketidakpastian.

Simpanan Amanah yang ditawarkan oleh BPRS HIK Parahyangan adalah salah satu produk perbankan syariah yang memiliki keunggulan tersendiri. Produk ini tidak hanya berfokus pada kegiatan penghimpunan dana dari nasabah, tetapi juga dirancang dengan strategi pengelolaan yang bertujuan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi umat secara menyeluruh. Hal ini mencerminkan komitmen bank untuk tidak hanya melayani kebutuhan finansial, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di masyarakat.

Dalam pengelolaannya, Simpanan Amanah sepenuhnya mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang meliputi nilai-nilai seperti transparansi, keadilan, dan kesejahteraan umat. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan dengan cara yang terbuka, adil, dan membawa manfaat tidak hanya bagi nasabah yang terlibat secara langsung, tetapi juga bagi masyarakat secara umum. Dengan demikian, produk ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang luas sekaligus memperkuat peran perbankan syariah sebagai salah satu pilar dalam perekonomian umat.

Dengan strategi pengelolaan yang komprehensif dan kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi umat, Simpanan Amanah di BPRS HIK Parahyangan berperan penting dalam menciptakan kemandirian ekonomi, meningkatkan kesejahteraan umat, dan memperkuat ekonomi berbasis nilai-nilai Islam yang adil dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Choir. Arah Perkembangan Perbankan Syari'ah di Indonesia, Bandung: PT Rosda Karya. 2011.
- Afriyany, & Anto, M. B. H. (2017). Tingkat persaingan dan efisiensi bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 2(1), 86–111.
- Arif, M. Nur Rianto Al, Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Cet, Ke-1, h. 80.
- Djunaedi, Pengaruh CSR dan Kualitas Produk Terhadap Citra Bank dan Keputusan menjadi nasabah di BNI Syariah Kota Kediri, *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, Vol 3 No. 2, 2016.
- Elvira, Rini, “Pengaruh Persepsi Konsumen Muslim Tentang Masalah Terhadap Keputusan Konsumsi Terbatas Hanya Pada Komoditas Halal”, *Jurnal Manhaj*, Vol. 4, Nomor 2, Mei-Agustus 2016, 181
- Muhammad, Manajemen Bank Syariah, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h.41.
- Murdadi, Bambang, "Menguji Kesyariahan Akad Wadiah Pada Produk Bank Syariah", *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1645, 2000, 1–76
- Sudarsono, Heri, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi, (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), Cet, Ke-4, h.95.